

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang Permasalahan

Pendidikan merupakan modal utama manusia dalam mengembangkan kreatifitasnya untuk dapat melakukan perubahan yang sifatnya membangun guna meningkatkan kualitas SDM manusia itu sendiri. Dalam masa pembangunan saat ini, negara kita memerlukan tenaga-tenaga ahli termasuk dalam bidang pendidikan, yang berkepribadian kuat dan berusaha untuk memberikan pendidikan yang bermutu dan memadai.

Dunia pendidikan telah mengalami peningkatan yang cukup baik dan ini ditandai dengan meningkatnya kreatifitas manusia dalam mengolah pengetahuannya sendiri untuk digunakan dalam kehidupan sebagai wujud untuk mengembangkan kualitas hidup manusia itu sendiri, namun untuk mengimbangi dunia yang semakin canggih dengan perkembangan teknologi, maka dunia pendidikan perlu dilakukan berbagai pengembangan sehingga para guru sangat dituntut agar dapat menyalurkan seluruh kreatifitasnya untuk dapat menghasilkan para generasi yang kreatif serta terlatih sebagai modal dalam mengembangkan potensinya menjadi lebih baik lagi sebagaimana yang tercantum dalam tujuan pendidikan.

Kreatif adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata, baik dalam bentuk karya maupun kombinasi dengan hal-hal yang sudah ada, yang belum pernah ada sebelumnya dengan menekankan kemampuan yaitu yang berkaitan dengan kemampuan untuk

mengkombinasikan, memecahkan atau menjawab masalah, dan cerminan kemampuan operasional. Sementara kreatifitas adalah suatu proses upaya manusia atau bangsa untuk membangun dirinya dalam berbagai aspek kehidupan dengan tujuan menikmati kualitas kehidupan yang baik.

Kreativitas seorang guru memang sangat diperlukan dalam proses pembelajaran, sehingga guru perlu melakukan perubahan dalam setiap proses belajar mengajar agar supaya suasana pembelajaran dalam setiap pertemuan selalu memiliki makna untuk membangkitkan motivasi belajar para peserta didik. Kenyataan yang terjadi di SMA Negeri 1 Suwawa, antara lain bahwa kemampuan guru mengelola kelas yang masih kurang, terkadang guru belum sepenuhnya menguasai materi pelajaran, dan kurangnya penggunaan media pembelajaran. Sehingga hal tersebut menyebabkan kondisi belajar yang tidak diikuti oleh tumbuhnya motivasi belajar dalam diri siswa.

Untuk mengatasi masalah tersebut, maka guru harus memperbaiki cara mengajarnya agar motivasi belajar siswa dapat meningkat, bisa mengembangkan kegiatan yang menarik dan beragam, membuat alat bantu belajar, memanfaatkan lingkungan, mengelola kelas dan sumber belajar, serta merencanakan proses dan hasil belajar. Jika hal ini diperhatikan secara serius oleh guru, maka proses pembelajaran akan dirasakan mudah dan disenangi siswa. Kreativitas guru dalam belajar mengajar merupakan kunci sentral sebagai motivator dan pendidik, dalam arti seorang guru yang kreatif diharapkan mampu menciptakan kondisi belajar sedemikian rupa sehingga motivasi belajar siswa dapat tercapai secara optimal.

Berdasarkan masalah yang dipaparkan di atas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dan memformulasikan dalam judul penelitian **“Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada mata Pelajaran Akuntansi Di kelas X1 IPS SMA Negeri 1 Suwawa“**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut: kemampuan guru mengelola kelas masih kurang, guru belum sepenuhnya menguasai materi pelajaran, kurangnya penggunaan media pembelajaran sehingga siswa tidak bisa mengerjakan soal yang diberikan oleh guru pada saat jam pelajaran berlangsung, dalam proses pembelajaran guru belum menciptakan situasi pembelajaran yang kondusif, proses pembelajaran selalu bertumpu pada guru dimana guru yang selalu aktif dalam kelas.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut: “Apakah kreatifitas mengajar guru berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa pada pelajaran Akuntansi dikelas XI IPS SMA Negeri 1 Suwawa ?”

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan pelaksanaan penelitian ini adalah untuk menganalisis seberapa besar pengaruh kreativitas mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa pada pelajaran Akuntansi di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Suwawa .

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan dan hasil penelitian ini adalah :

1.5.1 Manfaat Teoritis

1. Pelaksanaan penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan peneliti tentang teori dan konsep kreatifitas mengajar guru dan motivasi belajar siswa
2. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan informasi yang berharga bagi peneliti lain yang ingin melaksanakan kajian tentang kreatifitas mengajar guru dan motivasi belajar siswa..

1.5.2 Manfaat Praktis

Diharapkan hasil penelitian ini menjadi masukan yang sangat bermanfaat bagi pemimpin dan para guru di SMA Negeri 1 Suwawa dalam upaya untuk lebih mengatasi masalah proses pembelajaran serta peningkatan hasil belajar siswa.